

Analisis Implementasi PSAK Syariah No. 101 pada Pelaporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan di Panti Asuhan Muhammadiyah Insan Harapan

Maulidya Rezqina

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
Lidyarezqinna@gmail.com

Abstract— This study aims to analyze the implementation of the Islamic PSAK No. 101 on the reporting of sources and use of benevolence funds at the Muhammadiyah Insan Harapan orphanage. The method used in this research is qualitative by making observations, processing data. The results of this study are reporting on the sources of benevolence funds and the use of benevolent funds at the Insan Harapan orphanage presented in the form of reports of income received by the orphanage and expenditures of the orphanage. The reporting of the source of benevolence funds does not clearly state what contract is handed over to the donator. Implementation of Reporting on the Sources and Use of Virtue Funds at the Hopeful Orphanage According to Sharia PSAK No. 101, does not fully refer to the Sharia PSAK No. 101.

Keywords— *Virtue Fund Source Report, Sharia PSAK No. 101, the Insan Harapan orphanage.*

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi PSAK syariah No. 101 pada pelaporan sumber dan penggunaan dana kebajikan di panti asuhan Muhammadiyah Insan Harapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan melakukan observasi, mengolah data. Hasil dari penelitian ini adalah Pelaporan sumber dana kebajikan dan penggunaan dana kebajikan panti asuhan Insan Harapan disajikan berupa laporan pemasukan yang diterima panti asuhan dan pengeluaran panti asuhan. Pelaporan sumber dana kebajikan tidak dituliskan secara jelas akad apa yang diserahkan terimakan kepada donator. Implementasi Pelaporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan pada Panti Asuhan Insan Harapan Menurut PSAK Syariah No. 101, secara penuh belum mengacu kepada PSAK Syariah No. 101.

Kata Kunci— *Laporan Sumber Dana Kebajikan, PSAK Syariah No. 101, panti asuhan Insan Harapan.*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan syariah memiliki tujuan antara lain meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua kegiatan transaksi dan kegiatan usahanya, informasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip syariah, serta informasi aset, kewajiban, pendapatan, dan bagaimana perolehannya dan penggunaannya, informasi dalam membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab

entitas syariah terhadap amanah dalam mengamankan dana dan menginvestasikannya pada tingkat keuntungan yang layak, informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh penanam modal dan pemilik dana syirkah temporer serta informasi mengenai pemenuhan kewajiban fungsi sosial entitas syariah, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, dan wakaf.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas syariah ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab manajemen entitas syariah sebagai wujud akuntabilitas keuangan, bahkan dalam hal tertentu, misalnya prestasi dalam pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan hal ini bisa menjadi indikator keberhasilan entitas syariah dalam membentuk karakter atau value entitas yang lebih Islami. Oleh karena itu diresmikan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah No 101 berfungsi memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan akan lebih baik. Standar akuntansi akan menjadi kunci sukses untuk melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi yang transparan dapat dipercaya dan relevan dengan kebutuhan pengguna sesuai dengan konteks syariah.

Laporan keuangan syariah terdiri dari beberapa komponen penting diantaranya adalah laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber penggunaan dana kebajikan. Kedua komponen tersebut merupakan komponen yang penting dan harus disajikan dalam sebuah entitas syariah sesuai dengan pernyataan pada PSAK Syariah 101.

Yayasan dapat dikatakan sebagai suatu lembaga sosial yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba). Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam Undang-Undang Nomer 28 tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomer 16 tahun 2001 tentang yayasan. Yayasan pada umumnya termasuk dalam organisasi nirlaba, sehingga laporan keuangan mengacu pada PSAK 45, namun untuk yayasan yang berdasarkan islam harus terdapat laporan sumber dan pengguna dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan. Oleh karena itu karena dalam PSAK No 45 tidak adanya pelaporan sumber dan penggunaan dana kebajikan maka yang di gunakan oleh yayasan adalah PSAK

Syariah No 101. Lembaga sosial yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah lembaga sosial yang berpedoman pada prinsip syariah yaitu panti asuhan yatim piatu Muhammadiyah Insan Harapan yang beralamat di kota Bandung di Jalan Ahmad Yani Gg Lantaimas Cicadas.

Berikut disajikan laporan keuangan panti asuhan Muhammadiyah Insan Harapan 2020:

RINCIAN PENERIMAAN DAN PENGELUARAN PANTI ASUHAN MUHAMADIYAH INSAN HARAPAN JANUARI 2020

Tgl	MA	Kategori Awal	Uraian	penenerimaan	Pengeluaran
1/1/2020	1	Donatur	Uti. Leri	1.000.000	300.000
2/1/2020	1	Donatur	Bakti Bakti Endang Leri	200.000	1.000.000
3/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
4/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
5/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
6/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
7/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
8/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
9/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
10/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
11/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
12/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
13/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
14/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
15/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
16/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
17/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
18/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
19/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
20/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
21/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
22/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
23/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
24/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
25/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
26/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
27/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
28/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
29/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
30/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
31/1/2020	1	Donatur	Barisan Cendekia Tulus Mulyadi AM	3.000.000	300.000
				300.000.000	300.000.000

Berdasarkan laporan keuangan yang diperoleh dari panti asuhan Insan Harapan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti maka panti asuhan Insan Harapan belum memiliki daftar kode akun sehingga belum melakukan pencatatan dengan daftar akun yang sesuai. Belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK Syariah No. 101, pencatatan hanya menyajikan transaksi yang terjadi sesuai perolehan dari data panti asuhan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai penyajian sesuai dengan standar PSAK Syariah No 101. Berdasarkan fenomena di atas maka penulis mengambil judul “ANALISIS IMPLEMENTASI PSAK SYARIAH NO. 101 PADA PELAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN DI PANTI ASUHAN MUHAMADIYAH INSAN HARAPAN”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diambil rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk laporan keuangan sumber dan penggunaan dana kebajikan menurut PSAK Syariah No 101 ?
2. Bagaimana pelaporan sumber dan penggunaan dana kebajikan di panti asuhan Muhammadiyah Insan Harapan ?

3. Bagaimana bentuk laporan keuangan di panti asuhan Muhammadiyah Insan Harapan sumber dan penggunaan dana kebajikan yang sesuai dengan PSAK Syariah No 101 ?

II. LANDASAN TEORI

Bentuk Laporan Keuangan Syariah adalah yang wajib entitas syariah sajikan antara lain sebagai berikut:

1. Neraca, adalah laporan keuangan yang memuat aset, kewajiban, dan dana syirkah temporer dan ekuitas perusahaan.
2. Laporan Laba rugi, adalah laporan keuangan yang memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang kinerja operasi perusahaan selama periode waktu tertentu.
3. Laporan arus, adalah jenis laporan keuangan yang dirancang untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang arus kas di entitas syariah dan yang setara.
4. Laporan perubahan ekuitas, adalah jenis laporan keuangan yang dapat memberikan informasi rinci kepada pemangku kepentingan tentang kepemilikan investor entitas syariah terkait dengan pembayaran dividen atau pembayaran kembali modal.
5. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, Laporan keuangan ini mengungkapkan informasi tentang sumber dan penggunaan dana amal dalam jangka waktu tertentu, serta saldo dana amal, yang menunjukkan jumlah dana yang belum dibayarkan sebelum tanggal tertentu.
6. Catatan atas laporan keuangan, merupakan penjelasan naratif atau informasi rinci tentang jumlah-jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan, dan disajikan dengan sistematis berdasarkan sistematika laporan keuangan. Selain itu, catatan ini juga mengungkapkan informasi tambahan lainnya, seperti komitmen dan kewajiban kontinjensi, dan termasuk informasi yang harus disajikan dan diungkapkan dalam laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang wajar.
7. Dana kebajikan adalah dana yang diperoleh dari dana sumbangan baik dari internal maupun eksternal. Dana yang berasal dari internal berupa pengambilan dana kebajikan produktif, denda dan pendapatan non halal sedangkan dana yang berasal dari eksternal berupa infaq, shadaqah, hasil pengelolaan wakaf.
8. Yayasan dapat dikatakan sebagai suatu lembaga sosial yang didirikan bukan untuk mencari laba semata (nirlaba). Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial,
9. Yayasan pada umumnya termasuk dalam organisasi nirlaba, sehingga laporan keuangan mengacu pada

PSAK 45, namun untuk yayasan yang berdasarkan islam harus terdapat laporan sumber dan pengguna dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan. Oleh karena itu karena dalam PSAK No 45 tidak adanya pelaporan sumber dan penggunaan dana kebajikan maka yang di gunakan oleh yayasan adalah PSAK Syariah No 101.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk laporan keuangan sumber dan penggunaan dana kebajikan menurut PSAK Syariah No 101

Dalam PSAK Syariah No 101 disebutkan bahwa enitas syariah menyajikan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sebagai komponen utama laporan keuangan. Berikut adalah bentuk laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan menurut PSAK Syariah No. 101.

Sumber Dana Kebajikan	
Infak	xxx
Sedekah	xxx
Wakaf	-
Dana Kebajikan Produktif	xxx
Jumlah Sumber Dana Kebajikan	xxx
Penggunaan Dana Kebajikan	
Dana Kebajikan Produktif	xxx
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	xxx
Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan	xxx
Kenaikan	xxx
Saldo Awal	xxx
Saldo Akhir	xxx

B. Pelaporan sumber dan penggunaan dana kebajikan di panti asuhan Muhammadiyah Insan Harapan

Laporan keuangan Panti Asuhan Muhammadiyah Insan Harapan di buat oleh pengurus panti di bagian bendahara panti. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, laporan keuangan Panti menunjukkan bahwa sumber dana kebajikan berasal dari para donatur yang memberikan infak/sedekah pada panti asuhan. Berdasarkan tabel laporan keuangan diatas pada pendahuluan dapat dilihat bahwa pelaporan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama ini bendahara panti asuhan yatim piatu Muhammadiyah Insan Harapan dalam pelaporan sumber dan penggunaan dana kebajikan tidak di tuliskan secara jelas akad apa yang di serahkan donator kepada pihak panti asuhan, hanya melaporkan berupa pemasukan dan pengeluaran saja. Terlihat pada klasifikasi mengenai sumber dana kebajikan yang didapatkan tidak di tuliskan secara jelas akad apa yang diberikan oleh para donatur kepada pihak panti, misalnya dana tersebut berupa infak, sedekah, atau wakaf dll.

C. Bagaimana bentuk laporan keuangan di panti asuhan Muhammadiyah Insan Harapan supenggunaan dana kebajikan yang sesuai dengan PSAK Syariah No 101 ?

Sumber Dana Kebajikan	
Infak/Sedekah	Rp. 199.318.750
Wakaf	-
Dana Kebajikan Produktif	Rp.68.100.000
Jumlah Sumber Dana Kebajikan	Rp. 267.418.750
Penggunaan Dana Kebajikan	
Dana Kebajikan Produktif	(Rp. 192.079.000)
Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	(Rp. 58.580.000)
Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan	Rp. 250.659.000
Kenaikan	Rp. 16.759.750
Saldo Awal	Rp. 303.600
Saldo Akhir	Rp. 17.062.850

Berdasarkan tabel di atas laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan panti asuhan Insan Harapan pada periode 2020 yang telah dibuat oleh penulis berdasarkan penyusuaian antara laporan keuangan panti dengan PSAK Syariah No. 101, dapat diperoleh sumber dana kebajikan yang didapatkan oleh panti yang terdiri dari sumber dana infak/sedekah sebesar Rp. 199.318.750, sumber dana kebajikan produktif sebesar Rp.68.100.000. Penggunaan dana kebajikan yang dikeluarkan oleh panti terdiri dari dana kebajikan produktif sebesar Rp. 192.079.000 penggunaan lainnya untuk kepentingan umum sebesar Rp. 58.580.000. dari penyesuaian laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dapat diketahui bahwa total sumber dana kebajikan yang diperoleh panti asuhan sebesar Rp. 267.418.750 dan penggunaan dana kebajikan yang terpakai sebesar Rp. 250.659.000.

IV. KESIMPULAN

Pelaporan sumber dana kebajikan dan penggunaan dana kebajikan panti asuhan Insan Harapan disajikan berupa laporan pemasukan yang diterima panti asuhan dan pengeluaran panti asuhan. Pelaporan sumber dana kebajikan tidak dituliskan secara jelas akad apa yang diserahkan terimakasih kepada donator.

Implementasi Pelaporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan pada Panti Asuhan Insan Harapan Menurut PSAK Syariah No. 101, secara penuh belum mengacu kepada PSAK Syariah No. 101.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wahyuningsih, Herman Karamoy, and Dhullo Afandy, 'Analisis Pelaporan Keuangan Di Yayasan As-Salam Manado (Berdasarkan Psak 45 Dan Psak 101)', Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi, 13.02 (2018), 512-28 <<https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19675.2018>>
- [2] Badiah, Siti, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati Edy Sujana, 'Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis PSAK Syariah No 101 (Studi Interpretif Pada Yayasan Yatim Piatu Singaraja)', 3.1 (2015)
- [3] Rahman, Taufik, 'Penerapan PSAK Syariah 101 Pada Penyajian Laporan Keuangan Lazismu Kota Banjarmasin', 2017, 1-82 <<https://perpustakaan.akuntansipoliban.ac.id/uploads/attachment/TsMYN7kmmVg04jXIDbazy5rqC8fiOpuQtdLcoJKSIW6GPARBww.pdf>>
- [4] Sri Nurhayati, Wasilah, 'Akuntansi Syariah Di Indonesia', 2013, 99